

# SNI

SNI 05-4878-1998

Standar Nasional Indonesia



**Penopang berulir**

## Daftar isi

Pendahuluan.....	i
Daftar isi.....	ii
1 Ruang lingkup .....	1
2 Acuan .....	1
3 Bentuk dan ukuran .....	1
4 Syarat bahan baku .....	2
5 Syarat mutu .....	2
6 Cara uji .....	3
7 Syarat lulus uji .....	3
8 Syarat Penandaan .....	3

## Pendahuluan

Standar Penopang berulir ini disusun untuk melengkapi standardisasi produk-produk injiniring yang sudah ada, dengan tujuan untuk :

- Melindungi konsumen
- Mendukung perkembangan industri injiniring
- Menunjang ekspor non migas

Standar ini telah dibahas dalam rapat-rapat teknis, rapat prakonsensus dan terakhir dirumuskan dalam rapat konsensus nasional di Jakarta.

Hadir dalam rapat-rapat tersebut wakil-wakil dari produsen, konsumen serta instansi yang terkait.

Sebagai acuan standar ini diambil dari Homel 27135, *Screw jack*.



## Penopang berulir

### 1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi acuan, bentuk dan ukuran, syarat bahan baku, syarat mutu, cara uji, syarat lulus uji dan syarat penandaan penopang berulir.

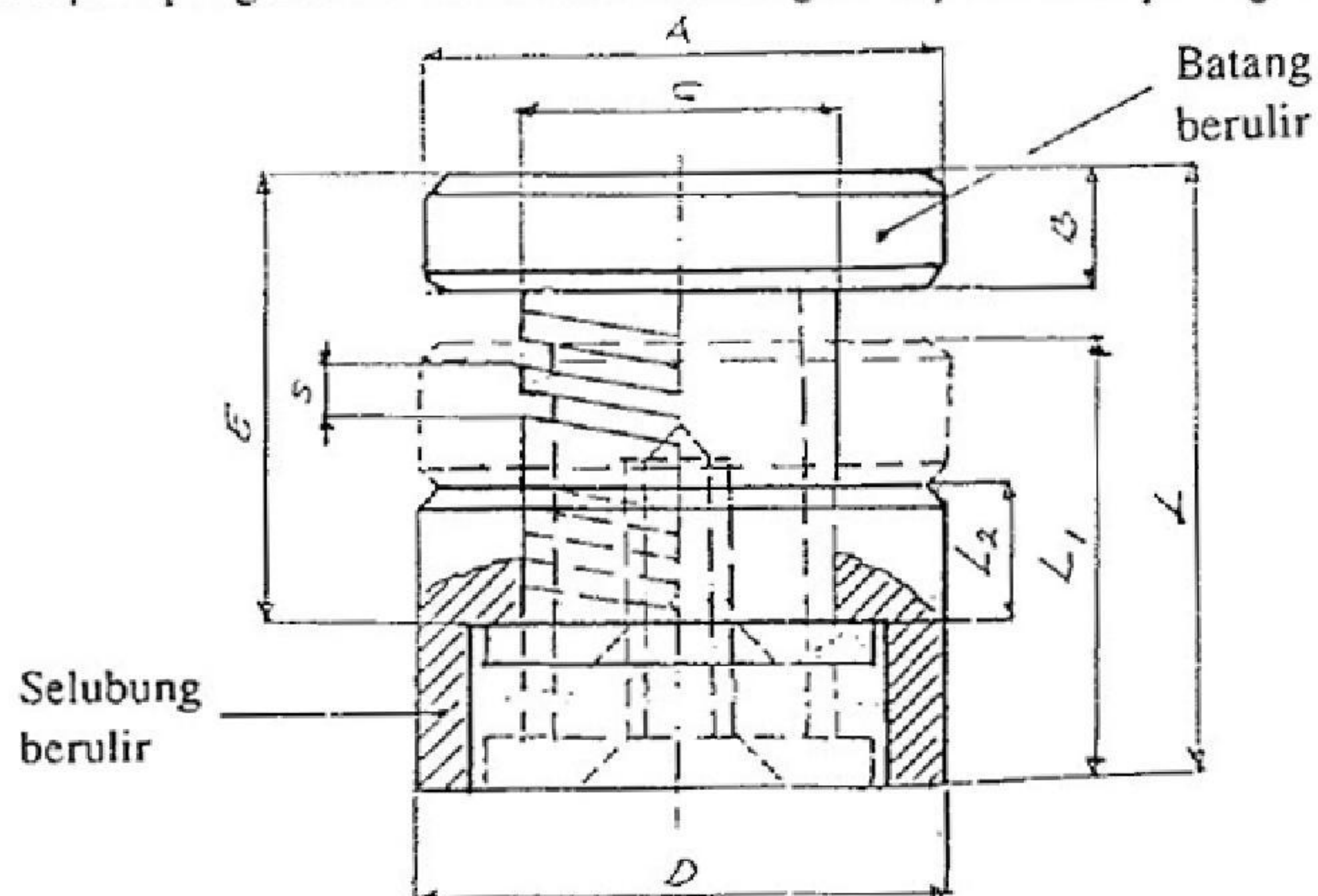
### 2 Acuan

- Homel 27135, *Screw jack*
- ISO 683-1987, *Direct-hardening unalloyed and low-alloyed wrought steel in form of different block products.*
- SNI 05-2063-1990, Ulir trapesium metrik - ukuran dasar.
- SNI 05-2391-1991, Ulir trapesium metrik - toleransi.

### 3 Bentuk dan ukuran

#### 3.1 Bentuk

Bentuk penopang berulir dan nama-nama bagian dapat dilihat pada gambar 1.



Garis tebal (-----) (L) = Tinggi maksimum

Garis putus (- - - -) (L1) = Tinggi minimum

Gambar  
Penopang berulir

### 3.2 Ukuran

Ukuran-ukuran penopang berulir ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1  
Ukuran penopang klem berulir

Satuan : mm

Ukuran Tinggi Mak. (L)	Ukuran Tinggi Min. (L <sub>1</sub> )	Ukuran Batas Naik Ulir (L <sub>2</sub> )	Ukuran $\phi$ Kepala Dudukan (A)	Ukuran Tebal Kepala Dudukan (B)	Ukuran $\phi$ Batang Berulir (C)	Ukuran $\phi$ Selubung Berulir (D)	Ukuran Tinggi Selubung Berulir (E)	Jenis Ulir (1)	Kisar Ulir (S)	Kemampuan menekan beban maksimum (kg)
50	38	14	32	12	20	32	38	I	4	1.500
52	42	14	50	12	30	50	38	r	5	5.000
70	50	14	50	12	30	50	38	a	5	5.000
100	70	20	50	15	30	50	55	p	5	5.000
140	100	25	65	20	40	50	60	s	7	10.000
200	140	35	80	30	65	100	150	i	10	35.000
210	140	35	70	30	50	100	150	u	8	17.000
280	190	50	90	40	80	150	200	m	10	50.000

Keterangan :

- SNI 05-2063-1990, Ulir trapesium metrik - ukuran dasar.
- SNI 05-2391-1991, Ulir trapesium metrik - toleransi.

#### 4 Syarat bahan baku

Bahan baku yang digunakan untuk masing-masing bagian sesuai dengan ISO 683-1-1987.



## 5 Syarat mutu

### 5.1 Sifat tampak

Sifat tampak penopang berulir harus bebas dari berbagai cacat yang dapat merugikan dalam penggunaan seperti retak dan karat.

### 5.2 Toleransi ulir

Toleransi ulir sesuai dengan SNI 05-2391-1991, Ulir trapesium metrik - toleransi.

### 5.3 Kekerasan

Kekerasan penopang berulir adalah 28 - 32 HRC.

## 6 Cara uji

### 6.1 Sifat tampak

Pemeriksaan sifat tampak dilakukan secara visual.

### 6.2 Toleransi ulir

Pengujian toleransi ulir dilakukan sesuai dengan SNI 05-3227-1992, Ulir sekrup metris kegunaan umum. *Gauging* (Pelaksanaan pengukuran).

### 6.3 Kekerasan

Pengujian kekerasan pendukung berulir dilakukan sesuai dengan SNI 19-0407-1989, Cara uji keras rockwell C atau yang setara.

## 7 Syarat lulus uji

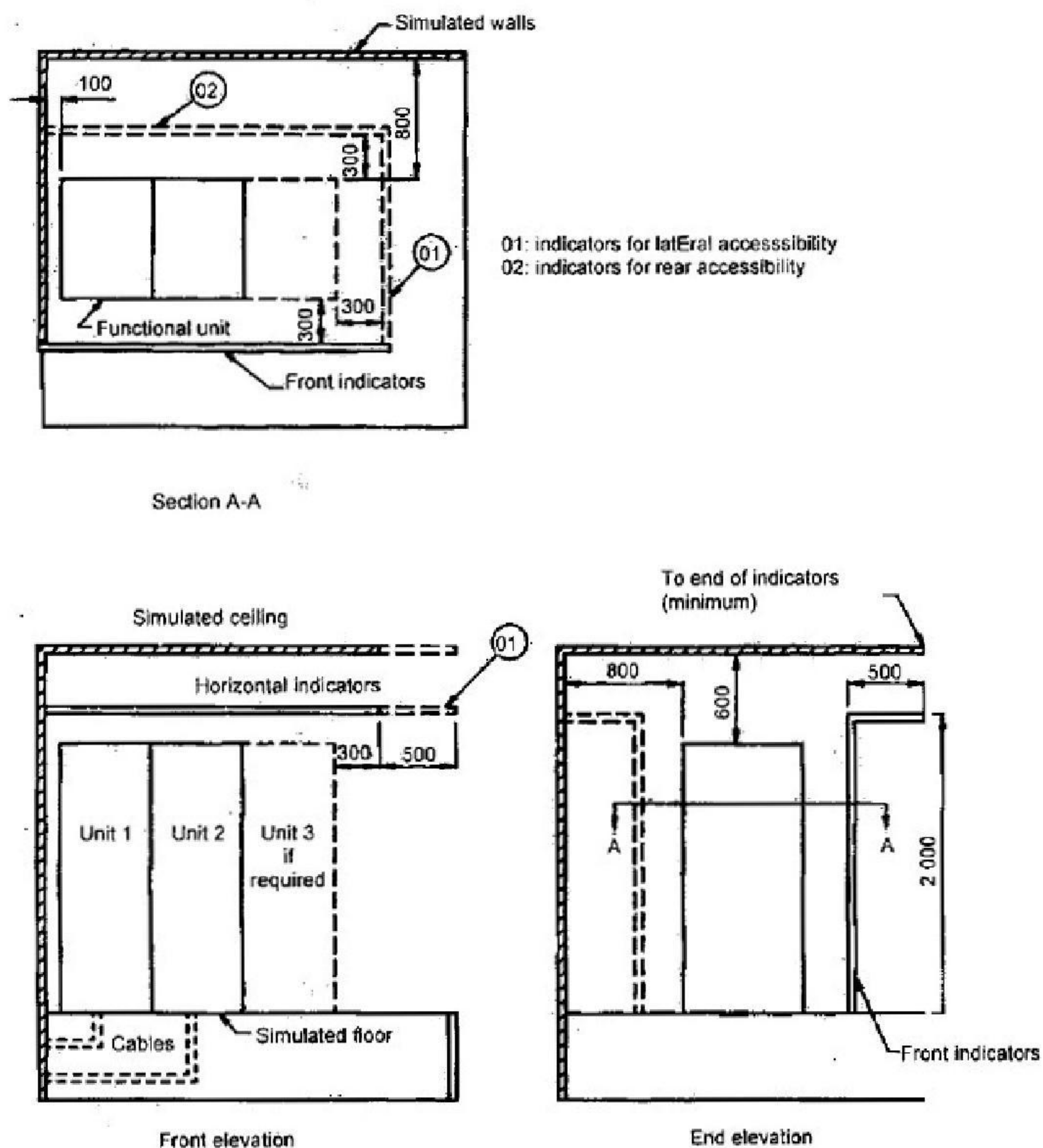
Penopang berulir dinyatakan lulus uji bila memenuhi ketentuan dalam butir 5.

## 8 Syarat penandaan

### 8.1 Penandaan pada produk

Setiap produk harus diberi tanda dengan mencantumkan :

L X L<sub>1</sub>



*Dimensions in millimetres*

**Figure A.4 – Room simulation and indicator positioning for accessibility A, functional unit at or above 1,5 m**

## 8.2 Penandaan pada kemasan

- a. Nama produk
- b. Ukuran L X L<sub>1</sub>
- c. Jumlah dalam kemasan
- d. Nama pabrik pembuat atau merek.





**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)